

## **Pengaruh Return on Asset, Linguiditas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan Data Panel**

**Abdul Azim Wahbi** <sup>1✉</sup>, **Syahrudi**<sup>2</sup>, **Prasetio Ari Wibowo**<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Return on Assets (ROA), likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada lima perusahaan publik Indonesia: PT Dian Swaistika Sentosa Tbk (DSSA), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), dan PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Data panel digunakan untuk mencatat perbedaan dalam setiap organisasi selama observasi.

Proses penelitiannya meliputi pengumpulan data historis dari periode tertentu mengenai ROA, likuiditas, profitabilitas, dan harga saham. Untuk menilai hubungan antara faktor independen dengan harga saham, dilakukan analisis regresi data panel. Temuan penelitian ini diharapkan dapat lebih menjelaskan elemen-elemen yang berdampak pada kinerja harga saham perusahaan di pasar modal Indonesia. Kesimpulan penelitian ini dapat membantu praktisi keuangan, investor, dan eksekutif perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Lebih jauh lagi, penelitian ini dapat membuka jalan bagi penelitian masa depan mengenai dinamika pasar modal dan elemen-elemen yang mempengaruhi perilaku harga saham.

**Kata Kunci:** *Return on Assets, Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham, Data Panel, Pasar Modal Indonesia*

### **Abstract**

The purpose of this study is to look into the impact of Return on Assets (ROA), liquidity, and profitability on share prices in five Indonesian public companies: PT Dian Swaistika Sentosa Tbk (DSSA), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), and PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Panel data are utilised to record differences within each organisation during the course of the observation. The study process include gathering historical data from a certain period on ROA, liquidity, profitability, and stock prices. To assess the association between independent factors and stock prices, panel data regression analysis is performed. It is intended that the findings of this study will shed more light on the elements that impact the performance of firm share prices in Indonesia's capital market. The conclusions of this study can help financial practitioners, investors, and firm executives make investment decisions. Furthermore, this research may pave the way for future research into capital market dynamics and the elements that impact stock price behaviour.

**Keywords:** Return on Assets, Liquidity, Profitability, Share Prices, Panel Data, Indonesian Capital Market

Copyright (c) 2024 Abdul Azim Wahbi

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [abdul.azimwahbi@gmail.com](mailto:abdul.azimwahbi@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Sektor keuangan dan investasi merupakan bagian penting dalam perekonomian suatu negara. Sebagai poros utama dalam aliran modal dan investasi, sektor ini memiliki peran krusial dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan memberikan akses keuangan bagi berbagai pelaku bisnis. Bagi perusahaan, terutama yang terdaftar di pasar saham, kinerja mereka secara keseluruhan tercermin dalam harga saham yang diperdagangkan di bursa. Oleh karena itu, harga saham menjadi indikator penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan menarik minat investor.

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai variabel, termasuk penilaian investor terhadap nilai dan prospek perusahaan. Return on Assets (ROA) merupakan indikator penting yang dapat mempengaruhi harga saham. Rasio return on assets (ROA) menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin baik kinerja keuangannya sehingga cenderung mendorong harga saham. Selain ROA, likuiditas perusahaan merupakan elemen lain yang menentukan harga saham. Likuiditas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola arus kas secara efektif. Perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih dipercaya oleh investor sehingga dapat menyebabkan harga saham menjadi lebih tinggi. Sebaliknya, perusahaan dengan masalah likuiditas besar mungkin akan mengalami penurunan nilai saham.

Profitabilitas adalah aspek penting lainnya dalam mempengaruhi nilai saham. Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan atau keuntungan dari kegiatan usahanya tercermin dari profitabilitasnya. Investor tertarik pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi karena hal ini menunjukkan kemungkinan pengembalian investasi yang lebih tinggi. Kinerja profitabilitas yang kuat sering kali menambah kenaikan harga saham perusahaan. Return on Assets (ROA), Likuiditas, dan Profitabilitas Perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga saham dalam konteks ini. Return on Assets adalah statistik yang menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Likuiditas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola arus kas secara efektif. Profitabilitas, di sisi lain, mewakili kemampuan perusahaan untuk menciptakan pendapatan atau keuntungan dari kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan apabila ukuran perusahaan meningkat maka struktur modal cenderung meningkat (Syahrudi, Wahbi, dan Ariwibowo, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka kecenderungan menggunakan sumber dana eksternal juga akan semakin besar (Syahrudi, Wahbi, dan Ariwibowo, 2021).

Meskipun terdapat penelitian sebelumnya mengenai dampak ROA, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham, masih terdapat kesenjangan informasi yang perlu diatasi. Diperlukan kajian yang lebih menyeluruh dan mendalam untuk memahami sepenuhnya keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dengan harga saham. Selain itu, Rasio Perputaran Persediaan akan menjadi sangat penting dalam konteks penelitian ini. Statistik Inventory Turnover merupakan statistik yang menilai efisiensi suatu perusahaan dalam pengelolaan persediaan. Inventory Turnover Ratio dalam penelitian ini akan berperan sebagai variabel moderasi yaitu mempengaruhi atau memoderasi hubungan

antara ROA, likuiditas, profitabilitas, dan harga saham. Namun, fungsi Rasio Perputaran Persediaan sebagai elemen moderator masih kurang mendapat perhatian.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi kekosongan pengetahuan dengan menyelidiki dampak ROA, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham, serta menganalisis fungsi *Inventory Turnover Ratio* sebagai komponen moderasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham, serta memberikan tambahan penting pada bidang keuangan dan investasi. Penulis dapat memberikan garis besar pentingnya mengetahui elemen-elemen yang mempengaruhi harga saham di bab latar belakang ini. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman dan wawasan yang lebih luas yang akan membantu praktisi keuangan, investor, dan akademisi dalam menganalisis kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi. Hal ini dikarenakan permasalahan pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Return on Asset (ROA), Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan? Dan Bagaimana interaksi antara ROA, likuiditas, dan profitabilitas dalam konteks perubahan harga saham di pasar modal Indonesia?

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif dengan analisis data statistik. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang memenuhi syarat inklusi, yaitu perusahaan yang memiliki data keuangan dan harga saham komprehensif pada periode penelitian. Purposive sampling akan digunakan untuk memilih sampel penelitian. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang tersedia untuk umum dan data harga saham yang komprehensif merupakan salah satu kriteria pemilihan sampel. Data akan dikumpulkan dari dua sumber utama: data keuangan perusahaan dan data harga saham. Informasi keuangan akan diperoleh dari catatan keuangan perusahaan yang tersedia untuk umum seperti akun laba dan rugi, neraca, dan laporan arus kas. Informasi harga saham akan dikumpulkan dari platform perdagangan saham atau entitas yang menyediakan informasi historis harga saham. Selain itu, data dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan manajer keuangan atau sumber lain yang memiliki informasi relevan. Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan uji regresi linier data panel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Statistika Deskriptif Return On Asset (X1)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2018	5	3.20	45.00	13.5600	17.85239

2019	5	1.00	36.00	11.2200	14.81054
2020	5	2.00	35.00	10.7400	13.92437
2021	5	6.00	30.00	10.7200	10.98508
2022	5	3.00	29.00	13.3000	11.27918
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Data Primer yang Telah dianalisis Peneliti (2024)

Rata-rata Return On Assets (ROA) terbesar dapat dilihat pada Tabel 4.1.5 contoh perusahaan yang mengacu pada laporan keuangan pada laporan keuangan idx.co tahun 2018-2022 yaitu sebesar 13,7% pada tahun 2018 dengan diversitas sebesar 17,8%, sedangkan rata-rata pengembalian aset terendah adalah 10,72% pada tahun 2021 dengan keragaman 11%. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memiliki tingkat pengembalian aset terbesar yaitu sebesar 45%, sedangkan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) memiliki tingkat pengembalian aset terendah sebesar 1%.

**Tabel 4.2 Statistika Deskriptif Likuiditas (X2)**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2018	5	121.90	205.80	162.1620	34.75820
2019	5	129.70	206.20	163.8820	30.16789
2020	5	121.15	291.20	178.6900	65.52387
2021	5	153.00	209.10	173.6940	22.27354
2022	0				
Valid N (listwise)	0				

Sumber : Data Primer yang Telah dianalisis Peneliti (2024)

Pada Tabel 4.2, rata-rata likuiditas terbesar dari 5 sampel perusahaan yang mengacu pada laporan keuangan dari idx.co.id pada tahun 2020 adalah sebesar 178% dengan keragaman sebesar 65,5%, sedangkan rata-rata likuiditas terendah terdapat pada tahun 2018 sebesar 162,16% dengan variasi 34,75%. Perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) memiliki likuiditas paling besar yaitu sebesar 291%, sedangkan perusahaan versus memiliki likuiditas terendah sebesar 121%.

**Tabel 4.3 Statistika Deskriptif Profitabilitas (X3)**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2018	5	5.00	313.00	76.4000	133.24714
2019	5	1.00	311.00	73.2800	133.58852
2020	5	3.60	252.00	60.9200	107.58918
2021	5	6.00	256.00	62.6400	108.53593
2022	5	3.00	310.00	79.3200	129.91694
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Data Primer yang Telah dianalisis Peneliti (2024)

Rata-rata profitabilitas terbesar dari 5 sampel perusahaan yang mengacu pada laporan keuangan pada laporan keuangan idx.co tahun 2018-2022 terlihat pada Tabel 4.2 yaitu sebesar 79% pada tahun 2022 dengan keragaman sebesar 129,9%, sedangkan rata-rata likuiditas terendah adalah 60,92% pada tahun 2020 dengan keragaman 107,58%. PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) memiliki profitabilitas terbesar sebesar 313%, sedangkan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) memiliki profitabilitas terendah sebesar 1%.

Dari analisis regresi linier data panel yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4. Tabel ANOVA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3313142600.951	3	1104380866.984	3.220	.043 <sup>b</sup>
	Residual	7201569955.049	21	342931902.621		
	Total	10514712556.000	24			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, ROA

Sumber : Data Primer yang Telah dianalisis Peneliti (2024)

Tabel ANOVA menunjukkan signifikansi model regresi secara keseluruhan. Nilai F sebesar 3,220 dengan tingkat signifikansi 0,43. Nilai F yang semakin tinggi menunjukkan pengaruh gabungan faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Jika tanda kurang dari 0,05 pada tingkat signifikansi 0,05, maka model tersebut dianggap signifikan secara statistik. tanda tangan. = 0,43 lebih besar dari 0,05 pada contoh ini, yang menunjukkan bahwa model tersebut tidak signifikan secara statistik secara keseluruhan.

Tabel Koefisien merinci dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Return on Assets (ROA), Likuiditas, dan Profitabilitas merupakan variabel independen yang ditemukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.5. Tabel T-Value

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24716.129	18748.471		-1.318	.202					

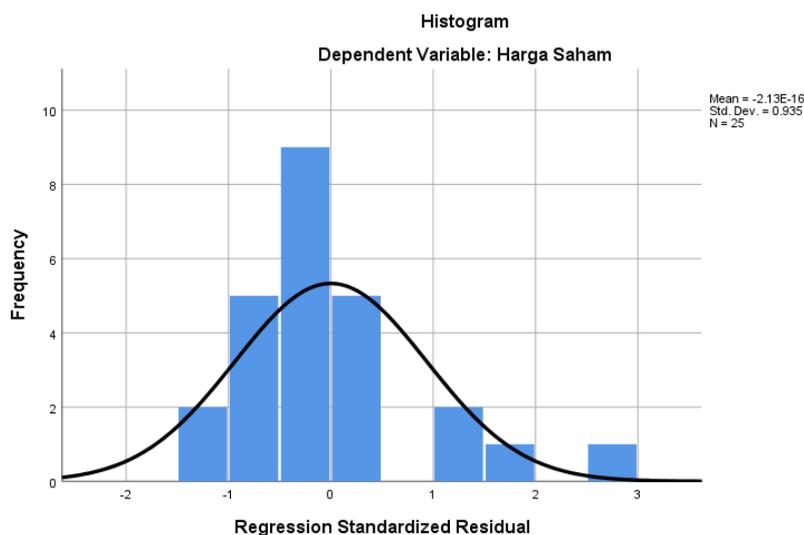
ROA	-	298.08	-0.065	-0.348	.732	-0.014	-0.076	-0.063	.948	1.055
	103.65									
	0									
Likuiditas	280.69	104.31	.486	2.69	.014	.497	.506	.486	.998	1.002
	6	4		1						
Profitabilitas	-49.790	34.475	-.268	-	.163	-.270	-.301	-.261	.947	1.056
				1.44						
				4						

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Primer yang Telah dianalisis Peneliti (2024)

1. Koefisien t (t-value) adalah -0,348 dengan sig. sebesar 0,732. Nilai t yang mendekati nol dan sig. yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Koefisien t adalah 2,691 dengan sig. sebesar 0,014. Nilai t yang signifikan dan sig. yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Koefisien t adalah -1,444 dengan sig. sebesar 0,163. Nilai t yang mendekati nol dan sig. yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Maka dari itu, Analisis ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan ROA dan Profitabilitas tidak.



Gambar 1. Tabel Histogram

Sumber : Data Primer yang Telah dianalisis Peneliti (2024)

Histogram digunakan dalam pengujian ini untuk memvisualisasikan distribusi residu, yaitu perbedaan antara nilai aktual yang diamati dan nilai yang diproyeksikan oleh model. Rata-rata sekitar nol (seperti  $-2.3E-16$ ) menunjukkan bahwa model tersebut kemungkinan besar benar. Karena standar deviasi yang rendah (0,935), sebagian besar residu mendekati nilai rata-rata, sehingga menghasilkan distribusi yang cukup simetris.

## SIMPULAN

Berdasarkan Tabel ANOVA, model secara keseluruhan tidak signifikan secara statistik karena nilai sig.  $> 0,05$ . Likuiditas (sig. = 0,014) adalah satu-satunya variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. ROA dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Histogram menunjukkan distribusi residual yang relatif simetris dengan mean yang mendekati nol. Dari hasil penelitian ini pula terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yaitu: Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk umum regresi data panel, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis dengan beberapa model data panel. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan lima sampel untuk diuji, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data yang lebih luas.

## Referensi :

- Acharya, V. V., & Pedersen, L. H. (2022). Liquidity and risk in financial markets. *Journal of Financial Economics*, 140(1), 1-35.
- Brunnermeier, M. K., & Mestel, T. (2018). Liquidity and leverage: A unified theory of financial instability. *Review of Financial Studies*, 31(1), 25-78
- Chen, T.-H., & Su, H.-C. (2012). The relationship between ROA and environmental performance: A study of the Taiwanese manufacturing industry. *Journal of Business Ethics*, 105(1), 69-83.
- Diamond, D. W., & Rajan, R. G. (2019). Liquidity and intermediation. *Journal of Economic Literature*, 57(2), 389-445.
- García-Teruel, J. J., & Martínez-Solano, P. (2007). The determinants of ROA in Spanish industrial firms: The role of intangible assets. *European Management Journal*, 25(4), 357-369.
- Klapper, L. F., & Love, I. (2004). Corporate governance, investor protection, and performance in emerging markets. *Journal of Finance*, 59(6), 1791-1820.
- Keown, A. J., & Martin, J. D. (2018). Profitability and risk: Evidence from the US airline industry. *Journal of Business Finance & Accounting*, 45(7-8), 1083-1108.
- Nguyen, T. T. T., & Nguyen, L. H. (2022). The impact of environmental, social, and governance (ESG) factors on profitability: Empirical evidence from the Vietnam stock market. *Sustainability*, 14(1), 239.
- Acharya, V. V., & Pedersen, L. H. (2022). Liquidity and risk in financial markets. *Journal of Financial Economics*, 140(1), 1-35.
- Brunnermeier, M. K., & Mestel, T. (2018). Liquidity and leverage: A unified theory of financial instability. *Review of Financial Studies*, 31(1), 25-78
- Chen, T.-H., & Su, H.-C. (2012). The relationship between ROA and environmental performance: A study of the Taiwanese manufacturing industry. *Journal of Business Ethics*, 105(1), 69-83.
- Diamond, D. W., & Rajan, R. G. (2019). Liquidity and intermediation. *Journal of Economic Literature*, 57(2), 389-445.
- García-Teruel, J. J., & Martínez-Solano, P. (2007). The determinants of ROA in Spanish industrial firms: The role of intangible assets. *European Management Journal*, 25(4), 357-369.
- Klapper, L. F., & Love, I. (2004). Corporate governance, investor protection, and performance in emerging markets. *Journal of Finance*, 59(6), 1791-1820.
- Keown, A. J., & Martin, J. D. (2018). Profitability and risk: Evidence from the US airline industry. *Journal of Business Finance & Accounting*, 45(7-8), 1083-1108.

Syahrudi, S., Wahbi, A. A., & Ariwibowo, P. (2021). Correlation of Profitability, Company Size, and Net Sales in the Capital Structure of Property and Real Estate Ownership in the Indonesia Stock Exchange 2017. *LITERATUS*, 3(1), 118–126. <https://doi.org/10.37010/lit.v3i1.212>

Nguyen, T. T. T., & Nguyen, L. H. (2022). The impact of environmental, social, and governance (ESG) factors on profitability: Empirical evidence from the Vietnam stock market. *Sustainability*, 14(1), 239.